

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peran dan fungsi manajemen begitu penting dalam setiap keberlangsungan hidup suatu organisasi. Menurut Stoner dalam bukunya T. Hani Handoko, "Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan."¹ Setiap organisasi pasti mempunyai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dibuatlah suatu perencanaan dan pengawasan yang merupakan fungsi daripada manajemen. Menurut G.R. Tery dalam bukunya Sukarna, "manajemen ialah pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditetapkan melalui bersama-sama usaha orang lain".²

Semua fungsi manajemen yang ada begitu berpengaruh dalam setiap proses organisasi untuk mencapai tujuan. Di antaranya adalah fungsi perencanaan dan pengawasan. Fungsi perencanaan dan pengawasan tidak dapat dipisahkan dalam suatu organisasi atau lembaga, karena fungsi keduanya merupakan tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Organisasi yang baik adalah yang memiliki tujuan jelas berdasarkan visi dan misi yang disepakati bersama. Menurut Louis A. Allen dalam Sukamdio perencanaan adalah penentuan serangkaian tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan.³

¹ T. Hani Handoko, 2001, *Manajemen Edisi 2*, Yogyakarta, BPFE-Yogyakarta, hal. 8.

² Sukarna, 2001, *Dasar-dasar Manajemen*, Bandung , CV. Mandar Maju, hal. 10.

³ Ing Sukamdio, 1997, *Manajemen Koperasi*, PT. Gelora Aksara Pramata, Semarang, Hal. 34.

Melihat uraian di atas, dapat dikatakan bahwa fungsi perencanaan dan pengawasan begitu penting dalam sebuah organisasi untuk menentukan tujuan. Perencanaan merupakan fungsi manajemen yang pertama yang membutuhkan pemikiran yang matang dan perhatian yang serius dalam pelaksanaannya. Demikian halnya dengan Mandiri *Entrepreneur Center*, agar dalam menjalankan aktivitas yang ada di lembaga dapat berjalan secara optimal, perlu adanya fungsi perencanaan dan pengawasan dalam setiap kegiatan atau program yang akan dilakukan. Mandiri *Entrepreneur Center* (MEC) didirikan oleh Yayasan Yatim Mandiri. Mandiri *Entrepreneur Center* (MEC) adalah program pendidikan dan pelatihan siap kerja untuk anak-anak yatim lulusan SMA/SMK/MA atau sederajat. Program ini bertujuan untuk memberikan keterampilan khusus bagi adik-adik yatim purna asuh untuk mencetak tenaga ahli di bidangnya, yang berjiwa

¹⁰ Ismail Nawawi, 2015, *Manajemen Komplisasi Teori*,..., hal. 479.

Menurut Dr. (HC) Ir. Ciputra seorang *entrepreneur* adalah orang yang dapat mengubah kotoran dan rongsokan menjadi emas dengan sentuhan kreativitas, inovasi dan ilmu pengetahuan yang dimiliki para *entrepreneur*. Para *entrepreneur* diharapkan dapat mengolah segala potensi kekayaan alam, kekayaan bahari, ekologi, wisata, industri kreatif, dan segala faktor produksi yang dimiliki Negara Indonesia menjadi bernilai guna dan membuka banyak lapangan kerja baru. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh David McClelland membuktikan bahwa sebuah negara akan disebut makmur dan memiliki kemandirian ekonomi jika memiliki jumlah *entrepreneur* minimal 2% dari seluruh penduduk di negara tersebut. Berdasarkan data statistik tahun 2011 jumlah *entrepreneur* di Indonesia baru mencapai 0,24%, dibandingkan dengan negara lain seperti Malaysia yang telah memiliki *entrepreneur* sebesar 3%, Singapura 7%, China 10% dan Amerika Serikat 12,5%. Berdasarkan paparan fakta dan kajian yang ada, dapat ditarik simpulan bahwa penggalakan *entrepreneurship* secara nyata oleh pemerintah diyakini akan menjadi sebuah momentum langkah awal bagi peningkatan kemandirian perekonomian Indonesia.¹¹

¹¹ Sonata Christian, 2013, “Penggalian *Entrepreneurship* sebagai Langkah Awal untuk Peningkatan Kemandirian Perekonomian Indonesia,” International Business Management, Universitas Ciputra UC Town, Jurnal *Entrepreneur* dan *Entrepreneurship*, Volume 2, Nomor 1 dan 2, hal. 29

Peneliti tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih lanjut tentang model perencanaan dan pengawasan yang ada di Mandiri *Entrepreneur Center* (MEC). Peneliti ingin mengetahui upaya yang tersusun secara sistematis dalam kaitannya dengan perencanaan dan pengawasan yang dilakukan oleh Mandiri *Entrepreneur Center* (MEC), sehingga tujuan yang telah dirumuskan dapat terwujud dalam implementasinya.

Pertanyaan-pertanyaan penelitian yang menjadi fokus dalam riset ini adalah sebagaimana berikut:

- ### C. Tujuan

1. Untuk mengetahui model perencanaan di Mandiri *Entrepreneur Center*.
2. Untuk mengetahui model pengawasan di Mandiri *Entrepreneur Center*.

E. Definisi Konseptual

Pemilihan konsep yang tepat mempunyai peran yang baik bagi keberhasilan penelitian. Kendati demikian, untuk mencapai ke arah tersebut, peneliti menentukan batasan permasalahan yang hendak diajukan. Suatu konsep adalah definisi secara singkat dari kelompok fakta atau gejala yang merupakan salah satu unsur pokok dalam penelitian.¹² Sehubungan dengan hal tersebut, maka peneliti akan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini.

- ¹² Koentjaraningrat, 1994, *Motode Penelitian Masyarakat*, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, hal. 21.

¹² Koentjaraningrat, 1994, *Motode Penelitian Masyarakat*, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, hal. 21.

Dari berbagai uraian pengertian di atas, dapat disimpulkan pengawasan adalah suatu kegiatan sistematis yang dilakukan untuk penyelarasan dan penyesuaian tujuan organisasi yang telah ditentukan sebelumnya secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan-tujuan perusahaan atau organisasi.

Menurut Day, John, dkk dalam bukunya Saban Echdar menyatakan kewirausahaan adalah sifat, ciri, dan watak seseorang yang memiliki kemampuan dalam mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif atau kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda¹⁷. Sedangkan menurut Caarson dan Cromie, menyatakan kewirausahaan adalah gabungan dari kreatifitas, inovasi dan kebenaran resiko

¹⁷ Saban, Echdar, 2013, *Manajemen Entrepreneurship Kiat Sukses Menjadi Wirausaha*, Yogyakarta, CV Andi Offset, hal. 18-20.

Dengan demikian, dapat disimpulkan kewirausahaan adalah suatu kemampuan dalam hal menciptakan kegiatan usaha dan memampukan menciptakan kreatifitas dan inovasi terus menerus untuk menemukan sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada sebelumnya, dimana kreativitas dan inovasi tersebut pada akhirnya mampu memberikan kontribusi bagi masyarakat.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia model adalah pola (ragam, acuan dan sebagainya) dari hal yang ingin dibuat atau dihasilkan. Sedangkan pengertian model menurut Simamarta adalah gambaran inti yang sederhana serta dapat mewakili sebuah hal yang ingin ditunjukkan. Jadi model ini merupakan abstraksi dari sistem tersebut. Adapun Menurut Briggs Model adalah seperangkat prosedur yang berurutan untuk mewujudkan suatu proses, seperti penilaian kebutuhan, pemilihan media, dan evaluasi. Dengan demikian dapat disimpulkan, pengertian model adalah acuan yang dapat dijadikan contoh untuk menilai sebuah sistem tertentu.¹⁸

[illegible]

Sistematika pembahasan merupakan runtutan dan sekaligus kerangka berfikir dalam penulisan skripsi. Untuk lebih mudah memahami penulisan skripsi ini, maka disusunlah sistematika pembahasan antara lain :

Bab kedua yaitu kerangka teoritik. Pada bab ini berisikan tentang kajian kepustakaan konseptual, yang meliputi : tinjauan tentang perencanaan dan pengawasan

Bab keempat yaitu Penyajian dan Analisis Data. Pada bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum lokasi penelitian yaitu Mandiri *Entrepreneur Center* Surabaya. Meliputi sejarah, visi dan misi, struktur organisasi serta penyajian data

